

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton teater di kota Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton teater adalah sebanyak 18 faktor yaitu *Escape, Relaxation, Play, Strengthening Family Bonds, Prestige, Social Interaction, Romance, Eduational Opportunity, Self-fulfilment, Wish-fulfilment, Physiological Motivation, ultural Motivtion, Social Motivation/ Interpersonal, Fantasy Motivation, Attraction, Accessibility, Amenities* dan *Ancillary*.

Semua faktor yang ada ternyata mempengaruhi motivasi mahasiswa karena nilai yang dimiliki sesuai dengan persyaratan yaitu memiliki nilai MSA lebih besar dari 0,5, memiliki nilai *initial* sebesar 1,000 dan nilai *extraction* lebih dari 0,4. Sehingga tidak ada faktor yang tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton teater di kota Bandung.

Sedangkan untuk hasil melalui kuesioner, faktor yang masuk ke dalam kategori tidak mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton teater pada sub variabel *push factors* yaitu faktor *strengthening family bonds, prestige, romance, self-fulfilment* dan *wish-fulfilment*. Pada sub variabel *pull factors* yaitu faktor *cultural motivation, social motivation/ interpersonal, fantasy motivation* dan *ancillary*.

2. Faktor dominan yang terbentuk dan mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton teater di kota Bandung yaitu sebanyak 4 faktor. Faktor dominan pertama dinamakan faktor kekuatan yang terdiri dari *escape, relaxation, play, educational opportunity, physiological motivation* dan *attraction*. Faktor dominan kedua dinamakan faktor internal yang terdiri dari *romance, self-fulfilment, wish-fulfilment, cultural motivation*, dan *fantasy motivation*. Faktor dominan ketiga dinamakan faktor fisik yang terdiri dari *accessibility, amenities* dan *ancillary*. Faktor dominan keempat dinamakan faktor sosial yang terdiri dari *strengthening family bonds, prestige, social interaction* dan *social motivation*.
3. Upaya yang dapat dilakukan pemerintah kota Bandung dan Pelaku Seni yang berada di kota Bandung dalam meningkatkan motivasi mahasiswa untuk menonton teater diantaranya adalah:
  - a. Mempermudah akses ke tempat-tempat pertunjukan teater
  - b. Memperbaiki fasilitas di gedung pertunjukan
  - c. Pemerintah bekerja sama dengan pelaku seni untuk membuat event besar untuk mendongkrak keingintahuan mahasiswa dan masyarakat umum tentang teater
  - d. Membuat strategi marketing untuk menjualnya kepada investor
  - e. Pemerintah wajib mendukung seni pertunjukan khususnya teater dengan membuat *image*

## 5.2 Rekomendasi

1. Penelitian ini baru dilakukan kepada mahasiswa UPI Bandung saja, maka sebaiknya dilakukan kepada mahasiswa-mahasiswa Universitas lainnya, baik mengenai motivasi memanfaatkan waktu luang mereka maupun aspek-aspek lainnya.
2. Bagi Pemerintah Kota Bandung dan Pelaku Seni  
Pemerintah dan pelaku seni sebaiknya saling bekerjasama untuk terus mempromosikan dan membuat seni-seni pertunjukan yang ada di kota Bandung semakin baik lagi karena itu merupakan aset yang bisa dikembangkan menjadi daya tarik bagi wisatawan nantinya.